

**STUDI KORELASI DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGGONSUMSI SUPLEMEN BESI**

1. Indawati, Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, Email : indawati.bidan@gmail.com
2. Gempi Tri Sumini, Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, Email : gempitrisumini89@gmail.com
Korespondensi : gempitrisumini89@gmail.com

ABSTRAK

Wanita hamil biasanya sering mengeluh, sering letih, kepala pusing, sesak nafas, wajah pucat, dan berbagai macam keluhan lainnya. Semua keluhan tersebut merupakan indikasi bahwa wanita hamil tersebut sedang menderita anemia pada kehamilan yang terjadi. Anemia yang terjadi pada ibu hamil beresiko mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dilaksanakan melalui pemberian tablet tambah darah yang diprioritaskan pada ibu hamil, karena prevalensi anemia pada kelompok ini masih cukup tinggi. Namun untuk bisa patuh dalam mengonsumsi suplemen besi, dibutuhkan adanya dukungan suami. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 responden yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen besi. Guna mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan digunakan uji chi square. Dari hasil uji chi square dengan signifikansi α (0,05) didapatkan nilai pearson chi square sebesar $0,007 < \text{signifikansi } \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan. Konsumsi suplemen besi secara teratur dapat membantu ibu hamil dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dalam tubuh serta untuk meningkatkan kadar hemoglobin selama kehamilan. Dibutuhkan adanya kepatuhan dari ibu hamil terutama dalam mengonsumsi suplemen besi guna menghindarkan ibu hamil dari bahaya akibat terjadinya anemia selama kehamilan

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kepatuhan, Ibu Hamil, Suplemen Besi

1. PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari biasanya (Hidayanti & Rahfiludin, 2020). Hemoglobin dibutuhkan untuk membawa oksigen dan jika ibu hamil memiliki terlalu sedikit atau sel darah merah yang abnormal, atau tidak cukup hemoglobin, akan terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Masa kehamilan merupakan waktu dimana tubuh sangat membutuhkan asupan makan yang maksimal baik untuk jasmani maupun rohani (selalu rileks dan tidak stress) (Rahfiludin et al., 2021). Wanita hamil biasanya sering mengeluh, sering letih, kepala pusing, sesak nafas, wajah pucat, dan berbagai macam keluhan lainnya. Semua keluhan tersebut merupakan indikasi bahwa wanita hamil tersebut sedang menderita anemia pada kehamilan yang terjadi (Yunida et al., 2022). Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Anemia yang terjadi pada ibu hamil beresiko mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Penyebab paling umum dari anemia termasuk kekurangan nutrisi, terutama kekurangan zat besi, meskipun kekurangan folat, vitamin B12 dan vitamin A (Devi, Lumentut, 2022). Upaya pencegahan dan penanggulangan Anemia Gizi Besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil, karena prevalensi Anemia pada kelompok ini masih cukup tinggi. Di samping itu, kelompok ibu hamil merupakan kelompok rawan yang sangat berpotensi memberi kontribusi terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) (Ainur et al., 2022)

Organisasi kesehatan dunia WHO (World Health Organization) memperkirakan bahwa 42% anak di bawah usia 5 tahun dan 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia (WHO, 2020). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD (tablet tambah darah) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD (tablet tambah darah) pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 adalah 64,0%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu 98% (Kemenkes RI, 2020). Untuk wilayah Jawa Timur, pada tahun 2019 dilaporkan jumlah ibu hamil sebanyak 627.901 ibu hamil. Dari jumlah tersebut sebanyak 570.367 (90,82%) mendapatkan FE3 (90 tablet). Untuk Kabupaten Pasuruan, pada tahun 2019 dilaporkan jumlah ibu hamil sebanyak 26.329 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang mendapatkan FE3 (90 tablet) sebanyak 24.596 ibu hamil (93,42%) (Dinkes Jatim, 2022). Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan resiko terjadinya anemia adalah dengan cara mengkonsumsi makanan tinggi nutrisi, mengkonsumsi tablet fe / suplemen besi dan menghindari terjadinya stress. Namun masih sering ditemukan ibu hamil yang tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet fe untuk menghindari terjadinya anemia. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 10 ibu hamil di di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan, 4 ibu mengatakan selalu mengkonsumsi tablet FE sesuai anjuran nakes dan 6 ibu mengatakan sering lupa dan malas untuk mengkonsumsi tablet FE.

Masih adanya ibu hamil yang tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet FE pada masa kehamilan menjadikan resiko terjadinya anemia selama masa kehamilan semakin sulit untuk diatasi dan memicu terjadinya tanda bahaya kehamilan akibat anemia yang terjadi pada masa kehamilan (Harna et al., 2020). Hal ini menyebabkan gejala seperti kelelahan, kelemahan, pusing, dan sesak napas. Kadar hemoglobin optimal yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis bervariasi menurut usia, jenis kelamin,

tempat tinggal, kebiasaan merokok dan status kehamilan (Chandra et al., 2019). Untuk mencegah Anemia Gizi pada ibu hamil dilakukan suplementasi TTD dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 (satu) tablet (60 mg Elemental Iron dan 0,4 mg Asam Folat) berturut-turut minimal 90 hari selama masa kehamilan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satunya adalah dukungan suami (Hardaniyati & Ariendha, 2018).

Dukungan suami berupa dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan akan memberikan motivasi bagi ibu hamil untuk dapat patuh dalam mengkonsumsi tablet FE sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (Rahmawati, 2019). Dukungan suami kepada ibu hamil terkait kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet FE menjadi sangat penting mengingat anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Dukungan suami menjadi penting karena suami merupakan individu yang hampir selalu ada didekat ibu hamil. Untuk memastikan ibu hamil mendapatkan dukungan positif dari suami dibutuhkan adanya peran tenaga kesehatan untuk secara rutin melakukan sosialisasi kepada ibu hamil dan suami ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet FE selama masa kehamilan dan pentingnya dukungan positif dari suami kepada istri yang sedang hamil agar terhindar dari anemia dan resiko yang ditimbulkan akibat terjadinya anemia selama kehamilan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan anemia di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan sebanyak 41 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil dengan anemia di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 responden. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah dukungan suami. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Guna mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan digunakan uji chi square dengan signifikansi $\alpha : 0.05$. Jika nilai signifikansi yang didapatkan $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

4. HASIL PENELITIAN

a. Usia ibu

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia ibu di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	< 20 tahun	3	8,1
2	20-35 tahun	22	59,5
3	>35 tahun	12	32,4
Jumlah		37	100

Sumber : Data primer

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden penelitian berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 22 responden (59,5%), dan hanya sebagian kecil responden yang berusia < 20 tahun yaitu sebanyak 3 responden (8,1%)

b. Pendidikan ibu

Tabel 2. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan ibu di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pendidikan dasar	5	13,5
2	Pendidikan menengah	32	86,5
3	Pendidikan tinggi	0	0,0
Jumlah		37	100

Sumber : Data primer

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden penelitian memiliki latar belakang pendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 32 responden (86,5%) dan tidak ada satupun responden penelitian yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi

c. Pekerjaan ibu

Tabel 3. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Bekerja	9	24,3
2	Tidak bekerja	28	75,7
Jumlah		37	100

Sumber : Data primer

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden penelitian tidak bekerja yaitu sebanyak 28 responden (75,7%) dan hanya sebagian kecil responden yang bekerja yaitu sebanyak 9 responden (24,3%)

d. Usia suami

Tabel 4. Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia suami di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	<20 tahun	0	0,0
2	20-35 tahun	26	70,3
3	>35 tahun	11	29,7
Jumlah		37	100

Sumber : Data primer

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar usia suami responden adalah 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (70,3%) dan tidak ada satupun suami responden yang berusia < 20 tahun

e. Pendidikan suami

Tabel 5. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan suami di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pendidikan dasar	2	5,4
2	Pendidikan menengah	35	94,6
3	Pendidikan tinggi	0	
Jumlah		37	100

Sumber : Data primer

Dari hasil penelitian didapatkan hampir seluruh suami responden memiliki latar belakang pendidikan menengah yaitu sebanyak 35 responden (94,6%) dan tidak ada satupun suami responden yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi

f. Dukungan suami

Tabel 6. Karakteristik responden penelitian berdasarkan dukungan suami di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Dukungan positif	18	48,6
2	Dukungan negatif	19	51,4
Jumlah		37	100

Sumber : Data primer

Dari hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh responden memiliki dukungan negatif dari suami yaitu sebanyak 19 responden (51,4%) dan hampir separuh responden memiliki dukungan positif dari suami yaitu sebanyak 18 responden (48,6%)

g. Kepatuhan konsumsi suplemen besi

Tabel 7. Karakteristik responden penelitian berdasarkan kepatuhan konsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Patuh	25	67,6
2	Tidak patuh	12	32,4
Jumlah		37	100

Sumber : Data primer

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 25 responden (67,6%) dan hanya sebagian kecil responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 12 responden (32,4%)

h. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

Tabel 8. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

Dukungan suami	Kepatuhan konsumsi suplemen besi				Jumlah	
	Patuh		Tidak patuh		N	%
	N	%	N	%		
Dukungan positif	16	88,9	2	11,1	18	100
Dukungan negatif	9	47,4	10	52,6	19	100
Jumlah	25	67,6	12	32,4	37	100
Pearson chi square	0,007					

Sumber : Data primer

Dari hasil penelitian didapatkan, untuk responden yang memiliki dukungan positif dari suami, sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 16 responden (88,9%) dan hanya sebagian kecil responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 2 responden (11,1%), sedangkan untuk responden yang memiliki dukungan negatif dari suami, lebih dari separuh responden tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 10 responden (52,6%) dan hampir separuh responden patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 9 responden (47,4%). Dari hasil uji chi square dengan signifikansi α (0,05) didapatkan nilai pearson chi square sebesar 0,007. Karena nilai pearson chi square yang didapatkan sebesar $0,007 < \text{signifikansi } \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

5. PEMBAHASAN

a. Dukungan suami dalam konsumsi suplemen besi pada ibu hamil di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

Dari hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh responden memiliki dukungan negatif dari suami yaitu sebanyak 19 responden (51,4%) dan hampir separuh responden memiliki dukungan positif dari suami yaitu sebanyak 18 responden (48,6%)

Dukungan suami adalah komunikasi verbal dan non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami terhadap ibu hamil didalam lingkungan sosialnya (Darmawati et al., 2020). Dukungan suami merupakan suatu bentuk wujud dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya (Astuti et al., 2020). Dukungan suami yaitu salah satu bentuk interaksi yang di dalamnya terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata dilakukan oleh suami terhadap isterinya. Dukungan suami dapat diberikan dalam bentuk dukungan secara moriil maupun materiil. Bentuk-bentuk dukungan yang dapat diberikan diantaranya yaitu dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan penghargaan (Wirastri et al., 2018)

Dukungan negatif dari suami yang didapatkan dalam penelitian ini dimungkinkan terjadi mengingat mayoritas suami dari responden dalam penelitian ini bekerja sebagai petani. Hal ini tentu saja menjadikan suami harus menghabiskan lebih banyak waktu yang mereka miliki untuk berada di sawah atau mengurus tanaman mereka dengan harapan tanaman mereka tumbuh sesuai dengan harapan dan dapat digunakan untuk menunjang kelangsungan hidup dan memenuhi setiap kebutuhan keluarga. Suami yang sibuk bekerja seringkali melupakan tugas dan kewajiban mereka untuk sekedar memberikan perhatian kecil kepada istri mereka yang sedang hamil. Meskipun hal ini dianggap sebagai suatu hal yang kecil, namun perhatian suami yang ditunjukkan dengan sekedar mengingatkan istri untuk tidak lupa mengkonsumsi suplemen besi atau mengantarkan istri saat melakukan kunjungan ANC ke bidan, akan memberikan dampak yang cukup signifikan kepada kehamilan yang sedang terjadi

Menurut asumsi peneliti, dukungan suami selama masa kehamilan merupakan salah satu faktor penting yang harus menjadi perhatian. hal ini dikarenakan selama masa kehamilan, ibu hamil membutuhkan adanya support terutama dari orang terdekat yaitu suami. Dukungan pertama berupa dukungan emosional. Dukungan emosional

adalah tingkah laku yang berhubungan dengan rasa tenang, senang, rasa memiliki, kasih sayang pada anggota keluarga, baik pada anak maupun orang tua. Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Suami sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan, dan didengarkan. Selama masa kehamilan, ibu akan mengalami berbagai keluhan seputar kehamilan yang dialami. Ibu hamil membutuhkan adanya orang yang mampu menenangkan atau memberikan sugesti positif dalam menjalani kehamilan. Hal ini mengingat selama masa kehamilan ibu akan merasakan rasa yang tidak nyaman karena adanya janin yang sedang tumbuh serta mengalami berbagai keluhan seputar kehamilan

Selain dukungan emosional, ibu hamil juga membutuhkan dukungan informasional. Dukungan informasional adalah tingkah laku yang berhubungan dengan pemberian informasi dan nasehat. Dukungan informasional yaitu memberikan penjelasan tentang situasi dan gejala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh individu. Dukungan ini mencakup; pemberian nasihat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk. Maka suami berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Memberitahu saran dan sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini ialah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang terkhusus pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini ialah nasehat, usulan, kritik, saran, petunjuk dan pemberian informasi. Suami harus berupaya untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tentang kehamilan. Tujuan dari melakukan hal ini adalah agar suami mampu mengenali setiap tanda dan gejala yang mungkin muncul saat kehamilan. Ketika suami mampu memberikan suatu jawaban atau solusi atas permasalahan atau pertanyaan yang dimiliki ibu hamil, maka hal ini akan menjadi suatu dukungan yang dirasakan ibu hamil atas kehamilan yang dijalannya dan memiliki persepsi bahwa suaminya juga memiliki perhatian atas janin yang sedang dikandung.

Dukungan berikutnya adalah dukungan instrumental. Dukungan instrumental adalah dukungan yang bersifat nyata dan dalam bentuk materi dan waktu yang bertujuan untuk meringankan beban bagi individu yang membutuhkan orang lain untuk memenuhinya. Suaminya harus mengetahui jika istri dapat bergantung padanya jika istri memerlukan bantuan. Bantuan mencakup memberikan bantuan yang nyata dan pelayanan yang diberikan secara langsung bisa membantu seseorang yang membutuhkan. Bentuk dukungan ini juga dapat berupa pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi ibu serta mengurangi atau menghindari perasaan cemas dan stress. Selama masa kehamilan, suami harus mulai menyiapkan kebutuhan selama kehamilan dan persalinan bagi istrinya, suami harus siap jika harus bekerja ekstra keras guna menyiapkan finansial yang dapat digunakan selama masa kehamilan dan menjelang persalinan. Selain itu suami harus siap mengantarkan istri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan

Dukungan terakhir berupa dukungan penghargaan. Dukungan penghargaan yaitu dukungan yang terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan seseorang, dan perbandingan positif antara orang tersebut dengan orang lain yang bertujuan meningkatkan penghargaan diri orang tersebut. Suami bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing, dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota suami diantaranya memberikan support,

penghargaan, dan perhatian. Seorang suami tidak ada salahnya untuk memberikan perhatian lebih kepada istri selama istri hamil. Selain akan memberikan rasa aman dan nyaman, dukungan suami akan memberikan pengaruh kepada psikologi yang dimiliki istri. Saat istri mendapatkan perhatian dari suaminya, maka istri akan siap untuk menghadapi kehamilannya.

b. Kepatuhan konsumsi suplemen besi pada ibu hamil di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 25 responden (67,6%) dan hanya sebagian kecil responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 12 responden (32,4%)

Kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien yang tertuju terhadap intruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi apapun yang ditentukan, baik diit, latihan, pengobatan atau menepati janji pertemuan dengan dokter kepada pasien dengan penyakit ginjal kronis (Rachmawati, 2022). Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Rokhamah, 2018). Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe adalah tingkat seseorang dalam melaksanakan suatu aturan dan perilaku yang disarankan. Kepatuhan ini dibedakan menjadi dua yaitu kepatuhan penuh (total compliance) dimana pada kondisi ini penderita anemia patuh secara sungguh-sungguh terhadap advice tenaga kesehatan, dan penderita yang tidak patuh (non compliance) dimana pada keadaan ini klien tidak patuh terhadap advice tenaga kesehatan (Munawaroh et al., 2019)

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe) dapat terbentuk karena ibu hamil mempunyai pengetahuan yang memadai tentang cara mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe) yang benar, karena pada dasarnya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan digunakan sebagai dasar untuk berperilaku. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil memegang peran penting dalam menentukan sikap dan perilaku untuk mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe) selama kehamilan dan mematuhi. Kepatuhan mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe) oleh ibu hamil juga terbentuk akibat peran serta dari petugas kesehatan yaitu bidan. Bidan di Puskesmas atau BPM (Bidan Praktik Mandiri) harus senantiasa mengawasi konsumsi suplemen besi (tablet Fe) yang dilakukan oleh ibu hamil. Motivasi dari petugas kesehatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan. Bidan dapat memanfaatkan media komunikasi seperti menggunakan SMS atau whatsapps untuk memantau kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe). Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe oleh ibu hamil juga terbentuk karena adanya kesadaran pentingnya mengkonsumsi tablet Fe agar terhindar dari anemia selama kehamilan. Kepercayaan terhadap nilai-nilai dan kesadaran merupakan faktor dasar pembentuk perilaku kesehatan. Ibu hamil yang percaya bahwa anemia selama kehamilan akan beresiko bagi dirinya dan janin yang sedang dikandung, akan berupaya semaksimal mungkin untuk patuh kepada setiap advice yang diberikan oleh bidan / tenaga kesehatan termasuk dalam hal ini adalah mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah paham tentang instruksi. Pemahaman tentang instruksi / prosedur harus benar-benar diberikan dengan se jelas-jelasnya, karena dari instruksi / prosedur yang benar ini akan melahirkan sikap kepatuhan karena pemberian informasi yang lengkap sehingga ibu dapat meyakinkan dirinya sendiri untuk mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe) secara benar, sesuai dengan prosedur dan patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe). Seorang

ibu hamil dengan anemia yang harus mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe), minimal harus paham dengan cara mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe) itu sendiri. Kebiasaan yang ada di masyarakat, seringkali masyarakat hanya mengkonsumsi obat / suplemen yang diberikan tenaga kesehatan jika dirinya mengalami kekambuhan akibat suatu penyakit yang dialami, termasuk dalam hal ini adalah ibu hamil. Ibu hamil biasanya hanya akan mengkonsumsi suplemen besi (tablet Fe) saat dirinya merasakan munculnya gangguan / kekambuhan yang diakibatkan oleh anemia. Hal ini penting menjadi perhatian mengingat keteraturan konsumsi suplemen besi (tablet Fe) dapat berpengaruh kepada keberhasilan terapi yang diberikan pada ibu hamil dengan anemia.

c. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

Dari hasil penelitian didapatkan, untuk responden yang memiliki dukungan positif dari suami, sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 16 responden (88,9%) dan hanya sebagian kecil responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 2 responden (11,1%), sedangkan untuk responden yang memiliki dukungan negatif dari suami, lebih dari separuh responden tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 10 responden (52,6%) dan hampir separuh responden patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 9 responden (47,4%). Dari hasil uji chi square dengan signifikansi α (0,05) didapatkan nilai pearson chi square sebesar 0,007. Karena nilai pearson chi square yang didapatkan sebesar $0,007 < \text{signifikansi } \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfatan & Darmawati (2018) tentang dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Dari analisa uji hipotesis didapatkan nilai p-value adalah 0.001 dimana nilai tersebut $< \alpha$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Hasil penelitian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati et al (2019) tentang hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman DI Yogyakarta. Hasil analisis data diketahui ada hubungan yang signifikan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan (p value=0,019). Hasil tersebut membuktikan dukungan suami mempunyai peran penting bagi terwujudnya kepatuhan ibu hamil mengkonsumis tablet Fe. Semakin baik dukungan yang diberikan maka ibu hamil semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil merupakan kelompok yang beresiko tinggi mengalami anemia. Hal ini disebabkan karena kurangnya konsumsi makanan gizi yang seimbang, terutama kurangnya asupan zat besi dan memicu munculnya anemia pada masa kehamilan. Anemia pada kehamilan adalah suatu keadaan dimana jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal. Hemoglobin ini di buat di dalam sel darah merah, sehingga anemia dapat terjadi baik karena sel darah merah mengandung teralalu sedikit hemoglobin maupun karena jumlah sel darah yang tidak cukup. Kekurangan zat besi biasanya ditandai dengan wajah pucat, tampak sangat letih, kehilangan selera makan. Kekurangan zat besi selama hamil dapat berdampak buruk bagi ibu maupun janin antara lain dapat mempengaruhi pertumbuhan janin akibat yang di timbulkan yaitu Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) atau lahir prematur, perdarahan yang banyak

sewaktu melahirkan. Upaya penanggulangan anemia pada kehamilan telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan yaitu dengan membagi tablet tambah darah kepada ibu hamil. Ibu hamil harus mengkonsumsi satu tablet setiap hari minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Keberhasilan program ini salah satunya tergantung pada distribusi suplemen zat besi, kepatuhan individu, dan adanya dukungan suami seperti dukungan emosi yang diberikan suami dalam bentuk perhatian yang diberikan kepada istri, dukungan instrumental yang diberikan suami dalam bentuk bantuan dan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi oleh ibu, dukungan informasi yang diberikan suami dalam bentuk nasihat, saran, dan ide-ide yang diberikan kepada ibu untuk menghadapi persoalan, dan dukungan penghargaan yang diberikan suami berupa bimbingan dan memberikan keputusan tepat pada masalah yang ibu hadapi

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia adalah kurangnya konsumsi zat besi pada makanan yang dikonsumsi ibu hamil. Untuk mengatasi hal anemia selama kehamilan, konsumsi suplemen besi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh. Asupan suplemen besi pada ibu hamil akan lebih efektif dalam menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil, namun hal ini harus diimbangi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi, karena tanpa adanya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi, maka program pemberian suplemen besi tidak akan sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini masih ditemukan ibu hamil yang tidak patuh untuk mengkonsumsi suplemen besi. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya penjelasan yang diterima ibu hamil mengenai bagaimana cara mengkonsumsi suplemen besi yang tepat dan pengaruh pentingnya suplemen besi baik pada ibu hamil maupun pada janin yang dikandung. Penyebab rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam penelitian ini adalah faktor lupa dan efek samping yang muncul akibat mengkonsumsi suplemen besi seperti mual dan pusing. Jika faktor lupa menjadi alasan utama maka kehadiran orang lain (suami) menjadi sangat penting. Oleh karena itu, perlunya dukungan suami untuk memotivasi dan memonitoring istri yang sedang hamil untuk meminum tablet Fe diperkirakan dapat menjadi salah satu kunci kesuksesan program distribusi suplemen besi untuk ibu hamil dalam rangka menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil dan segala konsekuensi akibatnya.

Suami adalah pendukung utama pada masa kehamilan. Dukungan suami pada masa kehamilan telah terbukti dapat meningkatkan kesiapan istri dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi merupakan peran utama dalam pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi zat besi terutama pada wanita yang sedang hamil yang mana kebutuhan zat besinya meningkat dimulai pada trimester kedua dan berlanjut sampai trimester ketiga. Hal tersebut sangat dibutuhkan dukungan yang diberikan ibu hamil agar dapat meningkatkan kepatuhannya akan zat besi, terutama dukungan suami yang menjadi orang terdekatnya. Kurangnya dukungan yang diberikan suami kepada istri akan mempengaruhi kesehatan istri, karena suami memegang peran penting dalam pengambilan keputusan dan tindakannya dalam mempengaruhi kehidupan istrinya dan janin yang sedang dikandung

6. KESIMPULAN

- a. Dari hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh responden memiliki dukungan negatif dari suami yaitu sebanyak 19 responden (51,4%) dan hampir separuh responden memiliki dukungan positif dari suami yaitu sebanyak 18 responden (48,6%)
- b. Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 25 responden (67,6%) dan hanya sebagian kecil

responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen besi yaitu sebanyak 12 responden (32,4%)

- c. Dari hasil uji chi square dengan signifikansi α (0,05) didapatkan nilai pearson chi square sebesar $0,007 < \text{signifikansi } \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen besi di Desa Jimbaran Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan

7. SARAN

- a. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE guna mengatasi anemia selama kehamilan sehingga Puskesmas dapat mengupayakan program yang mendukung tercapainya target cakupan FE pada ibu hamil

- b. Bagi bidan

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai salah satu kajian ilmiah mengenai salah satu upaya untuk meningkatkan target cakupan FE pada ibu hamil melalui program pendampingan suami ibu hamil

- c. Bagi ibu hamil

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet FE secara teratur guna menghindarkan ibu hamil dari resiko kehamilan dan persalinan akibat anemia

8. DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, S., Wardani, S., & Kumala, T. F. (2022). The Relationship of Fe Tablet Consumption Obedience and The Incidence of Anemia in Pregnant Women at PMB Emilia Suryani. *Menara Journal of Health Science*, 1(4), 361–372.
- Alfatan, P. N., & Darmawati. (2018). Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. *Jim Fkep*, 3(3), 208–214.
- Astuti, D. I., Aryawati, W., & Sari, N. (2020). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester Ii Dan Iii Di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI*, 1(2), 1–8. <http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/95>
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Darmawati, D., Kiftia, M., & Fitri, A. (2020). Dukungan Suami Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Postpartum. *Cakradonya Dental Journal*, 12(2), 104–110. <https://doi.org/10.24815/cdj.v12i2.18441>
- Devi, Lumentut, S. (2022). *Kata Kunci: Pengetahuan, Primigravida, Anemia pada Kehamilan*.
- Dinkes Jatim, D. K. P. J. T. (2022). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*, tabel 53.
- Hardaniyati, H., & Ariendha, D. S. R. (2018). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sengkol Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 6(2), 41–48. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v6i2.2018.44>
- Harna, H., Muliani, E. Y., Sa'pang, M., Dewanti, L. P., & Irawan, A. M. A. (2020). Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jik Jurnal Ilmu*

- Kesehatan*, 4(2), 78. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i2.289>
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan : a Literature Review. *Gaster*, 18(1), 50. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>
- Hidayati, A. N., Sukismanto, & Luthfiyati, Y. (2019). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta. *Indonesia Midwifery Journal*, 2(2), 7–13.
- Kemendes RI, K. K. R. I. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. P2PTM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Munawaroh, A., Nugraheni, S. A., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 7(4), 411–419. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/24806>
- Rachmawati, F. (2022). Dukungan Suami Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan. *Midwifery Journal*, 2(1), 15–18. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/6386>
- Rahfiludin, M. Z., Arso, S. P., Joko, T., Asna, A. F., Murwani, R., & Hidayanti, L. (2021). Plant-based Diet and Iron Deficiency Anemia in Sundanese Adolescent Girls at Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/6469883>
- Rahmawati, T. (2019). Dukungan Informasi Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6 (22)(22), 50–59.
- Rokhamah. (2018). Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Dan Dukungan Suami Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Asuhan Kesehatan*, 10(2), 34–37. <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-kesehatan/article/download/196/146>
- WHO, W. H. O. (2020). *Anaemia*. May. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia#:~:text=During pregnancy%2C anaemia has been,%2C families%2C communities and countries.>
- Wirastri, D., Taufandas, M., & Ratnawati, F. (2018). *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMENUHAN KEBUTUHANNUTRISI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIADI PUSKESMAS TERUWAI*. 94–105.
- Yunida, S., Flora, R., Sitorus, R. J., Yuliana, I., & Nurlaili, N. (2022). Usia dengan Kejadian Anemia dan Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3232>